

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH INDONESIA
TAHUN 2017 – 2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

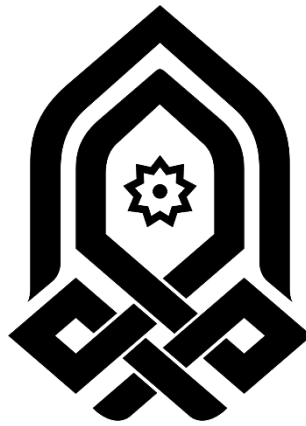
TRIMONO
NIM. 4117284

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH INDONESIA
TAHUN 2017 – 2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

TRIMONO
NIM. 4117284

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **TRIMONO**

NIM : **4117284**

Judul Skripsi : **Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan
Bank Umum Syariah Tahun 2017-2019**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya .

Pekalongan, 18 Agustus 2021

Yang menyatakan



TRIMONO
NIM. 4117284

NOTA PEMBIMBING

Ade Gunawan, M.M

Jl. Pahlawan No. 52 Kajen, Pekalongan

Lampiran : 2 (Dua) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Trimono

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN
Pekalongan
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

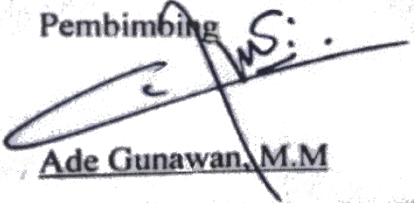
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **TRIMONO**
NIM : **4117284**
Judul : **Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Syariah Bank Umum Syariah Tahun 2017-2019**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 28 Juni 2021
Pembimbing

Ade Gunawan, M.M
NIP. 1981042520150310002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No. 52 Kajan Pekalongan, www.febi.iaipekalongan.ac.id

P E N G E S A H A N

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **TRIMONO**
NIM : **4117284**
Judul Skripsi : **Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2017-2019**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 8 September 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Agus Fakhrina, M.S.I
NIP.197701232003121001


Tsalis Syaifuddin, M.Si
NIP. 198708032018011002

Pekalongan, 05 Oktober 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH, MH
NIP. 197502201999032001

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan Bank umum syariah (BUS) di Indonesia. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ATO, dan Growth. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah intellectual capital yang diukur dengan menggunakan model Pulic yaitu VAIC (Value Added Intellectual Coefficient) yang telah dikembangkan oleh Ulum (2008). Sampel penelitian adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2017-2019.

Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh empat belas bank yang menjadi sampel. Model iB- Value Added Intellectual Coefficient digunakan sebagai ukuran efisiensi atas komponen modal intelektual Bank Umum Syariah; physical capital coefficient (VACA), human capital coefficient (VAHU), dan structural capital coefficient (STVA). Penelitian ini menggunakan partial least square untuk menganalisa data.

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan nilai rata-rata statistik *iB-VAIC* pemeringkatan terhadap sejumlah Bank Umum Syariah masuk dalam kategori ***Good Performers*** dengan skor *iB-VAICTM* antara 2,0 sampai 2,99. Hasil pengujian dengan Smart PLS menyatakan bahwa secara statistik adanya pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan ROA, ATO dan GROWTH.

Kata Kunci : Intellectual Capital, iB-VAIC, Kinerja Bank Umum Syariah

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of intellectual capital on the financial performance of Islamic commercial banks (BUS) in Indonesia. The dependent variables used in this study are ROA, ATO, and Growth. The independent variable used in this study is intellectual capital which is measured using Pulic's model, namely VAIC (Value Added Intellectual Coefficient) which has been developed by Ulum (2008). The research sample is Islamic Commercial Banks (BUS) registered with Bank Indonesia in 2017-2019.

The sample was selected using purposive sampling method and obtained fourteen banks as samples. The iB- Value Added Intellectual Coefficient model is used as a measure of the efficiency of the intellectual capital component of Islamic Commercial Banks; physical capital coefficient (VACA), human capital coefficient (VAHU), and structural capital coefficient (STVA). This study uses partial least squares to analyze the data.

The results showed that based on the statistical average value of iB-VAIC, the ranking of a number of Islamic Commercial Banks was in the “**Good Performers category**” with an iB-VAIC™ score between 2.0 to 2.99. The test results with Smart PLS state that statistically there is an influence of intellectual capital on the financial performance of ROA, ATO and GROWTH.

Keywords: Intellectual Capital, iB-VAIC, Sharia Commercial Banks Performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH, MH selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
2. Dr. Tamamudin, MM selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
3. Dr. Muhammad Aris Syafi'i, MEI selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
4. Happy Sista Devy M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. Ade Gunawan, M.M selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Siti Aminah Chaniago, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 18 Agustus 2021



TRIMONO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Telaah Pustaka	29
C. Kerangka Berfikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Setting Penelitian	34
C. Variabel Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel	38
E. Sumber dan Teknik Pengambilan Data.....	40
F. Teknik Analisis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Analisis Deskriptif	44
B. Uji Hipotesis	49
C. Uji Inner Model.....	54
D. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
R1 No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987

Tertanggal 12 Januari 1988

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ŝad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
ـَ	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...	Fathahdanya	Ai	a dani
... و	Fathahdanwau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

- 1) Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- 2) Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"
- 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- 3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana

nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kronologi Kontribusi Signifikan terhadap Pengidentifikasian, Pengukuran dan Pelaporan Modal Intelektual, 13
Tabel 2.2	Keterangan Akun Total Pendapatan, 20
Tabel 3.1	Populasi penelitian Bank Umum Syariah, 38
Tabel 3.2	Sampel penelitian Bank Umum Syariah, 39
Tabel 4.1	Nilai mean pendapatan dan beban operasional, 45
Tabel 4.2	Statistik iB-VAHU, iB-VACA, iB-STVA, iB-VAIC, ROA, ATO dan GROWTH, 45
Tabel 4.3	Peringkat Bank Umum Syariah Berdasarkan Intellectual Capital, 47
Tabel 4.4	Hasil outer Weight H1, 50
Tabel 4.5	Hasil Outer Weight H2, 52
Tabel 4.6	Hasil Outer Weight H3, 53
Tabel 4.7	Hasil R Square, 55
Tabel 4.8	Nilai Inner Weight, 56
Tabel 4.9	Hasil Pengujian H1, 56
Tabel 4.10	Hasil Pengujian H2, 57
Tabel 4.11	Hasil Pengujian H3, 57

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Nilai Asset Bank Umum Syariah Indonesia, 44
- Gambar 4.2 Hasil outer Model H1, 49
- Gambar 4.3 Hasil Outer Model H1 (*Recalculate*), 50
- Gambar 4.4 Hasil outer Model H2, 51
- Gambar 4.5 Hasil outer Model H2 (*Recalculate*), 52
- Gambar 4.6 Hasil outer Model H3, 53
- Gambar 4.7 Hasil outer Model H3 (*Recalculate*), 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Data, I
Lampiran 2	Tabulasi Data, III
Lampiran 3	Uji Outer Model H1, VI
Lampiran 4	Hasil Outer Weight H1, VII
Lampiran 5	Uji Outer Model H1 (<i>Recalculate</i>), VIII
Lampiran 6	Uji Outer Model H2, IX
Lampiran 7	Uji Outer Weight H2, X
Lampiran 8	Uji Outer Model H2 (<i>Recalculate</i>), XI
Lampiran 9	Uji Outer Model H3, XII
Lampiran 10	Uji Outer Weight H3, XIII
Lampiran 11	Uji Outer Model H3 (<i>Recalculate</i>), XIV
Lampiran 12	Koefesien Jalur H1, XV
Lampiran 13	Koefesien Jalur H2, XVI
Lampiran 14	Koefesien Jalur H3, XVII
Lampiran 15	Uji Determinasi H1, XVIII
Lampiran 16	Uji Determinasi H2, XIX
Lampiran 17	Uji Determinasi H3, XX

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bank merupakan salah satu tempat yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk aktivitas keuangan maupun bisnis di suatu negara. Dibutuhkannya Bank selain untuk hal tersebut masyarakat menganggap apabila melakukan aktivitas keuangan di Bank maka akan terjamin keamanannya. Oleh karena itu, diberbagai negara Bank banyak digunakan untuk aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana (Ismail, 2011:29). Di Indonesia sendiri juga mempunyai Bank yang digunakan masyarakat untuk kegiatan transaksi bisnis maupun keuangan salah satunya adalah Perbankan Syariah yang telah mengalami perkembangan.

Pada tahun 2019 keuangan syariah Indonesia telah meraih peringkat pertama IFC (*Islamic Finance Country Index*) dengan skor 81,93. Peringkat tersebut menggeser Malaysia yang mendominasi pasar keuangan syariah global sejak tahun 2011. Sebelumnya Malaysia mendapat peringkat pertama 3 kali berturut – turut sejak tahun 2016 – 2018 (GIFR, 2019).

Pada tahun 2019 di Indonesia sendiri sektor perbankan syariah mengalami perkembangan dan peningkatan. Dari tahun 2010-2019 BUS yang semula berjumlah 10 menjadi 14 BUS dan hingga bulan Desember 2019, UUS telah berjumlah 34 dan BPRS berjumlah 167. Sedangkan, jumlah asset BUS dan UUS telah mencapai Rp 524.564 triliun (OJK, 2019).

Perkembangan perbankan umum syariah yang terus meningkat juga membutuhkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang bagus karena hal tersebut menjadi salah satu elemen yang menentukan kemajuan dan pertumbuhan kinerja Bank Umum Syariah (Wahyuni et al., 2019). Menurut Habib Ahmed mengatakan ada beberapa faktor yang menghambat pertumbuhan kinerja perbankan syariah yaitu kualitas sumber daya manusia yang kurang kompeten serta mumpuni di bidang perbankan syariah (Alhamid, 2019).

Indonesia sendiri berada di peringkat 111 yang merupakan kelompok *High Human Development* (UNDP, 2019). Dibandingkan dengan negara tetangga Indonesia masih kalah dimana mereka sudah masuk dalam kelompok *Very High Human Development* seperti Singapura yang masuk peringkat ke – 9, Brunei Darussalam ke – 43 dan Malaysia ke – 61. Artinya Indonesia sendiri dalam hal perkembangan sumber daya manusia termasuk tinggi namun apabila dibandingkan dengan lain masih rendah dimana negara lain sudah masuk kedalam kategori yang sangat tinggi perkembangan sumber daya manusianya.

Dalam menjalankan suatu usaha perusahaan dituntut untuk memberikan atensi dan pembaharuan terhadap teknologi dan inovasi. Pembaharuan ini harus terus menerus dilakukan dalam segala aspek bidang dimana diharapkan perusahaan mampu bersaing dengan kompetitor sehingga perusahaan dapat mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Peranan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat penting yang saat ini sudah mengalami perkembangan (Sayyidah & Saifi, 2017).

Salah satu penyebab produktivitas pekerja yang terus meningkat adalah berkembangnya bidang ilmu pengetahuan yang pesat. Terbukti pada abad ke-20

penggunaan teknologi mesin menyebabkan peningkatan produktivitas pekerja dalam kegiatan produksi. Pada abad ke-21, dibidang ilmu manajemen menjadi suatu kontribusi penting bagi produktivitas pekerja yang mempunyai pengetahuan (*knowledge workers*) dan pekerjaan pengetahuan (*knowledge work*). Menurut Drucker hal ini menjadi suatu asset yang sangat berharga diabad ke-20 dan ke-21 bagi perusahaan yaitu peralatan produksi, pekerja yang memiliki pengetahuan maupun produktivitasnya (Drucker, 1999).

Modernisasi yang telah terjadi mengubah ekonomi produksi beralih ke ekonomi pengetahuan (Canibano et al., 2000). Adanya modernisasi yang terus mengalami kemajuan dibidang teknologi maupun ilmu pengetahuan membuat modal intelektual menjadi perhatian dan ketertarikan dibidang keuangan.

Modal pengetahuan dan teknologi ini menjadi sangat penting daripada sumber daya yang lain seperti sumber daya alam, keuangan, maupun aktiva fisik. Dengan adanya modal ini perusahaan akan mempunyai nilai tambah dalam bersaing dimana perusahaan akan mampu memanfaatkan sumber daya lainnya secara efisien (Rupert, 1998).

Perusahaan akan selalu dipandang mempunyai keunggulan dipasar meskipun aktiva tetap mereka berkurang bahkan mungkin hilang. Hal ini menurut Rupert banyak perusahaan yang mengungkapkan laporan keuangnya dimana aktiva tetap mereka tidak signifikan tetapi keunggulan mereka dipasar sangat tinggi ini dikarena perusahaan tersebut bisa memaksimalkan ilmu pengetahuan dan teknologinya dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. (Roos et al, 1997)

Modal pengetahuan merupakan aset tidak berwujud yang telah menjadi faktor produksi utama untuk mencapai kinerja yang unggul (Serenko et al., 2010). Modal intelektual dapat dikonversikan menjadi laba namun tidak tercermin dan dinyatakan secara langsung didalam laporan keuangan baik perusahaan jasa, dagang, manufaktur dan perbankan.

Didalam PSAK juga dijelaskan mengenai modal intelektual yang dipresentasikan secara implisit. “Aktiva tidak berwujud merupakan aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan pada pihak lain, atau digunakan untuk tujuan administratif” (PSAK, 2000).

Hal ini dikarenakan perusahaan masih banyak menggunakan model konvensional dalam mengembangkan usahanya sehingga output yang diproduksi masih rendah dalam penggunaan teknologi dan antensi terhadap unsur modal intelektual belum maksimal (Sawarjuwono & Kadir, 2003).

Didalam laporan keuangan tradisional jenis aset tidak berwujud baru seperti *employee competence*, *customer relations*, *model simulation*, *administrasion system* dan komputer tidak diakui atau tidak dinyatakan secara jelas (Stewart, 1997). Menariknya, sangat jarang kepemilikan merek, hak paten dan goodwill dilaporkan (IFAC, 1998). Dimana kenyataannya bahwa pengakuan merek, logo, judul publikasi dan daftar pelanggan yang dibuat oleh perusahaan itu sendiri atau internal dilarang (IASB, 2004).

Penciptaan modal intelektual yang tidak dimuat dalam laporan keuangan menjadi suatu keterbatasan didalam menjelaskan suatu *firm value* yang tidak hanya memproses bahan baku. Modal intelektual terdiri dari modal sumber daya manusia dan struktur yang terkemas dalam proses, database, merek, pelanggan dan sistem (Edvinsson and Malone, 1997). Modal intelektual sendiri telah menjadi peranan penting bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya yang dimana akan menambah nilai perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain (Kaplan and Norton, 2004).

Industri Perbankan ialah salah satu dari empat *IC Intensive Sector* (Firer & Mitchell Williams, 2003) dan jika dibandingkan dengan industri atau sektor lain, perbankan mempunyai karyawan yang lebih homogen (Kubo & Saka, 2002). Hal ini menjadi penting dimana *IC* menjadi salah satu model pengukuran kinerja keuangan agar dapat bersaing di era *knowledge based business*.

Kinerja keuangan merupakan hasil dari kegiatan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Kinerja keuangan yang baik dapat dipengaruhi oleh modal intelektual karena berhubungan dengan kinerja karyawan dalam menggunakan pengetahuan dan pengalamannya maupun kesadaran dalam mengikuti peraturan perusahaan.

Ada beberapa model yang telah dikembangkan oleh Ulum dalam mengukur modal intelektual khusus perbankan syariah yaitu *iB – VAIC* yang merupakan pengembangan konsep pengukuran yang sebelumnya di perkenalkan oleh Pulic yaitu *VAIC* dimana ada 3 unsur pembentuk meliputi *HC (Human Capital)* , *SC (Structural Capital)*, dan *CC (Custumor Capital)* (Ulum, 2013).

Smriti dan Das mengatakan *Customer Capital* dan *Structural Capital* mempunyai kontribusi terbesar bagi kinerja keuangan. Hal tersebut jelas bahwa *IC* mendapat kontribusi yang penting untuk meningkatkan produktivitas (*ATO*), profitabilitas (*ROA*), pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) dan nilai pasar (*Tobin's q*) (Smriti & Das, 2018).

Nimtrakoon dalam penelitiannya menemukan bahwa *IC* memiliki hubungan yang positif dengan margin ratio dan *ROA*. Sedangkan *Capital Employed Efficiency* *Human Capital Efficiency* sebagai nilai pendorong paling berpengaruh baik terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan (Nimtrakoon, 2015).

Minanari mengatakan hanya komponen *SC* yang memiliki pengaruh terhadap *ROA* (Surjandari, 2019). Ulum juga mengatakan bahwa *IC* berpengaruh terhadap *ROA*. Namun dalam penelitiannya tidak semua komponen pembentuk *VAIC* berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan. Secara statistik yang mampu menjelaskan konstruk *VAIC* hanya komponen *VAHU* dan variabel kinerja perusahaan hanya dapat dijelaskan oleh *ROA*. Firer dan William juga mengatakan secara statistik hanya *VACA* yang berhubungan positif dengan kinerja keuangan. Sedangkan komponen *STVA* mempunyai hubungan positif dengan *ROA* dan komponen *VAHU* mempunyai hubungan positif dengan *ATO* (Firer & Mitchell Williams, 2003).

Ukuran profitabilitas menggunakan *ROE* juga pernah diteliti oleh Asmalidar dengan sampel perbankan syariah di Indonesia. Penelitian tersebut mengatakan bahwa apabila dilihat dari nilai *ROE* kinerja keuangan perbankan syariah di

indonesia dapat dipengaruhi secara positif oleh modal intelektual (Asmalidar, 2016).

Sedangkan Nurhudha & Suwarti mengatakan bahwa modal intelektual tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan jika dilihat dari ukuran kinerja *ROE*. Hal tersebut menunjukkan perusahaan industri di indonesia lebih menggunakan asset tetap maupun asset keuangannya (Asset berwujud) dalam proses operasinya (Nurhudha & Suwarti, 2015).

Model Pulic (*VAICTM*) juga pernah digunakan dalam penelitiannya Chen et al pada perusahaan publik di Taiwan untuk menguji hubungan antara modal Intelektual terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan dimana modal intelektual mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian tersebut juga mengatakan bahwa untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang dapat menggunakan model *VAICTM* dan penilaian investor terhadap *CC*, *HC*, dan *SC* mungkin berbeda (Chen et al., 2005).

Pemilihan sampel penelitian disektor perbankan juga pernah dilakukan oleh Mavridis dan Kamant. Kedua penelitian ini mengatakan berdasarkan kinerja modal intelektualnya pemeringkatan terhadap sektor perbankan di India dan jepang dapat dilakukan menggunakan instrumen *VAICTM*. Dimana pemeringkatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi *Top Performers*, *Good Performers*, *Common Performers*, dan *Bad Performers*.

Adapun pemilihan sektor Perbankan Umum Syariah Indonesia mengacu pada penelitian Asmalidar, Ulum, Kamant, Mavridis, Firer dan William. Sedangkan kinerja keuangan yang dipilih sebagai variabel dependen yaitu profitabilitas,

produktivitas, dan Pertumbuhan Pendapatan. Pemilihan variabel ini mengacu pada penelitian Neha Smriti and Niladri Das, Minanari, Dwi Asih Surjandari dan Nurhudha & Suwarti, Chen *at al*, dan Firer dan William.

Dari uraian dan gap penelitian sebelumnya yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian kembali untuk memperoleh fakta mengenai seberapa besar pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Demikian peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2017 – 2019”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peringkat Bank Umum Syariah berdasarkan *Best performance Index* (BPI) yang diukur dengan menggunakan iB-VAIC?
2. Apakah modal intelektual memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2017 – 2019?
3. Apakah modal intelektual memiliki pengaruh terhadap produktivitas Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2017 – 2019?
4. Apakah modal intelektual memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan BUS tahun 2017 – 2019?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengukur peringkat Bank Umum Syariah berdasarkan *Best performance Index* (BPI) yang diukur dengan menggunakan iB-VAIC
2. Menguji pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas BUS tahun 2017 – 2019.
3. Menguji pengaruh modal intelektual terhadap produktivitas BUS tahun 2017 – 2019.
4. Menguji pengaruh modal intelektual terhadap pertumbuhan pendapatan BUS Indonesia tahun 2017 – 2019.

D. MANFAAT PENULISAN

1. Bagi Penulis

Agar penulis dapat mengembangkan pemikiran dan wacana dalam penerapannya sesuai dengan bidang keilmuan dalam hal modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah.

2. Bagi IAIN Pekalongan

Sebagai tambahan referensi diperpustakaan serta bahan rujukan perbandingan peneliti lain dan memberikan pengetahuan teori di kampus dan penerapan teori tersebut di masyarakat.

3. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan dan informasi maupun sebagai rujukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulis menyusun sistematika dengan sedemikian rupa untuk menghasilkan pembahasan yang sistematis sehingga memperoleh hasil penelitian yang baik. Sistematika tersebut antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini meliputi landasan teori yang berkaitan dengan tema skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi deskripsi data, analisis data dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai rata-rata statistik *iB-VAIC* pemeringkatan terhadap sejumlah Bank Umum Syariah masuk dalam kategori *Good Performers* dengan skor *iB-VAICTM* antara 2,0 sampai 2,99.
2. Berdasarkan hasil pengujian dengan Smart PLS menyatakan bahwa secara statistik adanya pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan ROA. Maka dengan ini berarti bahwa H1 diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian dengan Smart PLS menyatakan bahwa secara statistik adanya pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan ATO. Maka dengan ini berarti bahwa H2 diterima.
4. Berdasarkan hasil pengujian dengan Smart PLS menyatakan bahwa secara statistik adanya pengaruh modal intelektual terhadap pertumbuhan Pendapatan (GROWTH). Maka dengan ini berarti bahwa H3 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran untuk penelitian yang akan datang antara lain :

1. Periode laporan keuangan yang hanya 3 tahun membuat perbandingan kinerja dalam penelitian ini terkesan sempit sehingga tidak cukup objektif untuk menggambarkan kinerja IC suatu bank.

2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menyertakan seluruh bank jenis bank di Indonesia sebagai sample. Sehingga, secara keseluruhan maupun per jenis bank yang ada di Indonesia bisa dievaluasi IC performance-nya.
3. Di samping itu, periode waktu penelitian dapat diperpanjang (misalnya untuk 5 tahun) agar dapat dilakukan analisis yang lebih objektif terhadap tren kinerja IC masing-masing bank sebagaimana dilakukan oleh Kamath (2007) yang meneliti 98 bank di India selama tahun 2000–2004.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, T. (2019). *Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia (2009-2018) Dan Sumber Daya Manusianya* [Preprint]. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/Osf.io/2yh9k>
- Andriessen, D. (2001). Weightless Wealth: Four Modifications to Standard IC Theory. *Journal of Intellectual Capital*, 2, 204–214. <https://doi.org/10.1108/14691930110399941>
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barathi Kamath, G. (2007). The Intellectual Capital Performance Of The Indian Banking Sector. *Journal Of Intellectual Capital*, 8(1), 96–123. <https://doi.org/10.1108/14691930710715088>
- Bontis, N., Chua Chong Keow, W., & Richardson, S. (2000). Intellectual Capital And Business Performance In Malaysian Industries. *Journal Of Intellectual Capital*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.1108/14691930010324188>
- Booth, R. (1998). The Measurement Of Intellectual Capital. *Management Accounting-London-*, 76, 26-28.
- Canibano, L., Garcia-Ayuso, M., & Sanchez, P. (N.D.). *Accounting For Intangibles: A Literature Review*. 30.
- Chen, M., Cheng, S., & Hwang, Y. (2005). An Empirical Investigation Of The Relationship Between Intellectual Capital And Firms' Market Value And Financial Performance. *Journal Of Intellectual Capital*, 6(2), 159–176. <https://doi.org/10.1108/14691930510592771>
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company. Sydney.

- Drucker, P. F. (1999). *Knowledge-Worker Productivity:...* 41(2), 17.
- Edvinsson, L. and Malone, M. 1997. "Intellectual Capital: Realizing Your Company's True Value by Finding Its Hidden Brainpower". HarperCollins, New York, NY.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan" , Bandung: Alfabeta
- Firer, S., & Mitchell Williams, S. (2003). Intellectual Capital And Traditional Measures Of Corporate Performance. *Journal Of Intellectual Capital*, 4(3), 348–360. <https://doi.org/10.1108/14691930310487806>
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guthrie, R. Petty, F. Ferrier, and R. Well. 1999. "There is no accounting for intellectual capital in Australia: review of annual reporting practices and the internal measurement of intangibles within Australian organisations". Paper presented at the International Symposium Measuring and Reporting Intellectual Capital: Experiences, Issues and Prospects, OECD, June. Amsterdam.
- Hardikasari, Eka. 2011. Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- International Accounting Standards Board. 2004. "Intangible Assets, IAS 38". International Accounting Standards Board, London.
- Ibrahim, S. H. M., Wirman, A., Alrazi, B., Nor, M. N. B. M., & Pramono, S. (2004, April). Alternative disclosure & performance measures for Islamic banks. In *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age*, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia (pp. 19-21).

IFAC. 1998. "The Measurement and Management of Intellectual Capital". Available from www.ifac.org

Ismail. (2011). Perbankan Syariah. Cet 1. Jakarta: Kencana.

Jumingan, 2006. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, Jakarta : PT Bumi Aksara

Jurnal Ilmiah "Dunia Ilmu" Vol.2 No.4 Desember 2016. (2016). 29.

Kaplan, R. S., Kaplan, R. E., Norton, D. P., Davenport, T. H., & Norton, D. P. (2004). *Strategy maps: Converting intangible assets into tangible outcomes*. Harvard Business Press.

Kubo, I., & Saka, A. (2002). An Inquiry Into The Motivations Of Knowledge Workers In The Japanese Financial Industry. *Journal Of Knowledge Management*, 6(3), 262–271. <https://doi.org/10.1108/13673270210434368>

Kuryanto, B., & Syafruddin, M. (2008). Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan.

Mavridis, D. G. (2004). The Intellectual Capital Performance Of The Japanese Banking Sector. *Journal Of Intellectual Capital*, 5(1), 92–115. <https://doi.org/10.1108/14691930410512941>

Meek, G.K., and S.J. Gray. 1988. "The value added statement: an innovation for the US companies". *Accounting Horizons*. Vol. 12 No. 2. pp. 73-81.

Mehralian, G., Rajabzadeh, A., Reza Sadeh, M., & Reza Rasekh, H. (2012). Intellectual capital and corporate performance in Iranian pharmaceutical industry. *Journal of Intellectual Capital*, 13(1), 138–158. <https://doi.org/10.1108/14691931211196259>

Nimtrakoon, S. (2015). The Relationship Between Intellectual Capital, Firms' Market Value And Financial Performance: Empirical Evidence From The

- Asean. *Journal Of Intellectual Capital*, 16(3), 587–618.
<https://doi.org/10.1108/Jic-09-2014-0104>
- Nurhudha, A. S., & Suwarti, T. (N.D.). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 11.
- OJK, Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia, 2019
- Penrose, L. S. (1959). Self-reproducing machines. *Scientific American*, 200(6), 105-117.
- ‘Psak-19-Revisi-2000-Aktiva-Tak-Berwujud.Pdf’. Accessed 10 May 2020.
<https://alengwee.files.wordpress.com/2011/10/psak-19-revisi-2000-aktiva-tak-berwujud.pdf>
- Pulic, A. (2000). Vaic™ An Accounting Tool For Ic Management. *International Journal Of Technology Management*, 20(5/6/7/8), 702.
<https://doi.org/10.1504/Ijtm.2000.002891>
- Puspitasari, Ellanyndra, M. (2011). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Business Performance Pada Perusahaan Manufaktur. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Riahi-Belkacem, A. 2003. “Intellectual capital and firm performance of US multinational firms: a study of the resource-based and stakeholder views”. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 2. pp. 215-226.
- Ritonga, K., & Andriyane, J. (2011). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 3(02).
- Rodoni, A., Hamid, A. (2008). Lembaga Keuangan Syariah. Cet 1. Jakarta: Zikrul Hakim

- Roos, J., Edvinsson, L., & Dragonetti, N. C. (1997). *Intellectual capital: Navigating the new business landscape*. Springer.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (N.D.). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 23.
- Serenko, A., Bontis, N., Booker, L., Sadeddin, K., & Hardie, T. (2010). A Scientometric Analysis Of Knowledge Management And Intellectual Capital Academic Literature (1994-2008). *Journal Of Knowledge Management*, 14(1), 3–23. <https://doi.org/10.1108/13673271011015534>
- Smriti, N., & Das, N. (2018). The Impact Of Intellectual Capital On Firm Performance: A Study Of Indian Firms Listed In Cospi. *Journal Of Intellectual Capital*, 19(5), 935–964. <https://doi.org/10.1108/Jic-11-2017-0156>
- Stewart, T.A. (1997) *Intellectual Capital: The New Wealth of Organizations*, Doubleday/Currency, New York: United States of America.
- Sayyidah, U., & Saifi, M. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. 9.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, K. W., & Syaichu, M. (2006). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank umum di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 3(2), 46–58.

- Sumitro, W. (2004). *Asas-Asas Perbankan Islam Dan LembagaLembaga Terkait*. Cet 4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Surjandari, D. A. (2019). *The Effect Of Intellectual Capital, Firm Size And Capital Structure On Firm Performance, Evidence From Property Companies In Indonesia*. 11(2), 14.
- Susyanti, J. (2016). *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Cet 1. Malang: Empat Dua
- Sutrisno.2012. *Manajemen Keuangan*, Jakarta : Erlangga.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan 1*. Medan: USU press.
- Ting, I., & Lean, H. H. (2009). Intellectual Capital Performance of Financial Institutions in Malaysia. *Journal of Intellectual Capital*, 10, 588–599. <https://doi.org/10.1108/14691930910996661>
- Ulum, I. (2008). Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 77–84.
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 7(1), 185. <https://doi.org/10.18326/Infsl3.V7i1.185-206>
- Ulum, I., Ghazali, I., & Chariri, A. (N.D.). *Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares*. 31.
- Wahyuni, M., Sarianti, R., & Mesta, H. A. (2019). *Konsep Pengelolaan Sumber Daya Manusia Syariah: Implementasi Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Padang, Sumatera Barat*. 1(2), 8.